

## **ANALISIS SPASIAL FAKTOR-FAKTOR TIMBULAN SAMPAH PLASTIK DI PANTAI KOTA SEMARANG**

**AMANDA HESTI PRATIWI-25010116120054  
2020-SKRIPSI**

Pantai merupakan wilayah hilir sungai yang berarti juga menjadi tempat akhir perjalanan sampah dari daratan. Sejauh ini belum diketahui secara pasti besaran timbulan sampah plastik di sepanjang pantai Kota Semarang. Penelitian ini menghasilkan data survey sampah pantai yang ada di Kota Semarang baik data jumlah dan beratnya maupun jenis-jenis sampah yang ditemukan di pantai. Banyaknya sampah yang ada di pantai maupun laut dapat mencemari serta merusak lingkungan pantai dan laut. Selain itu, pencemaran pantai dan laut dalam jangka waktu panjang dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui kepadatan sampah pantai di Kota Semarang beserta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap besar kecilnya timbulan sampah di pantai. Metode penelitian yang dipakai ialah observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini ialah pantai dari diujung barat hingga ujung timur Kota Semarang. Sampel ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria inklusi, sehingga diperoleh 7 titik sampel pantai di 4 kecamatan yang memiliki batas langsung dengan laut Jawa. Sampel sampah diambil di setiap pantai sepanjang 100m dan dengan lebar menyesuaikan lebar pantai. Analisis spasial dilakukan untuk menggambarkan sebaran titik sampel, timbulan sampah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Pantai dengan timbulan sampah tertinggi adalah Pantai Baruna, Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara dengan total sampah sebanyak 3.243 sampah, beratnya mencapai 227,4 kg. Sedangkan pantai dengan temuan sampah terendah ialah pantai Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu yaitu 711 sampah atau seberat 63 kg.

Kata Kunci: sampah, plastik, pantai, semarang, sungai